

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Ingin hidup layak adalah tujuan manusia sebagai warga masyarakat. Untuk itu dibutuhkan bermacam-macam barang dan jasa: makanan, pakaian, rumah, obat, sepatu, radio, pengangkutan, dan sebagainya. Ini semua tidak gratis jatuh dari langit, melainkan harus dibeli karena harus diproduksi dahulu. Untuk dapat membeli semuanya itu diperlukan uang (T. Gilarso, 2012:19). Setiap orang harus bekerja agar mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Namun di era modern ini uang tidak hanya didapat dari bekerja, cara lain untuk mendapatkan uang adalah dengan melakukan investasi. Investasi sendiri adalah kegiatan penanaman modal untuk harta yang dimiliki baik pribadi maupun organisasi guna mendapatkan keuntungan diwaktu yang akan datang.

Pemilihan jenis investasi yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Namun seorang investor selalu dihadapkan dengan keuntungan dan risiko. Semakin tinggi keuntungan yang diinginkan, akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi (Brigham dan Houston, 2006:17). Seorang investor harus melakukan pengambilan keputusan investasi dengan keuntungan dan risiko yang tepat, agar memperoleh hasil yang diinginkan. Jenis investasi dan banyaknya dana yang akan diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi seorang investor terhadap risiko yang biasa disebut dengan *risk tolerance*. Tingkat toleransi setiap orang terhadap risiko pasti berbeda-beda. Ada investor yang berani mengambil risiko tinggi pada investasinya dengan harappn akan mendapatkan keuntungan

yang tinggi, namun ada pula investor yang kurang berani atau sangat berhati-hati dalam menentukan investasinya agar risiko yang dihadapinya nanti rendah, walaupun ia tahu bahwa keuntungan yang akan didapatnya nanti juga rendah. Menurut Bailey dan Kinerson (2005), *risk tolerance* merupakan prediktor yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi pernah dilakukan oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014). Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya *risk tolerance* dan *risk perception* saja yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan *experienced regret* dan *overconfidence* tidak berpengaruh.

Keuntungan dan risiko bukan satu-satunya faktor yang dapat menjadi patokan seorang investor dalam memilih investasinya, namun keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing investor. Literasi keuangan tidak hanya didapat dari lingkungan sekolah melainkan juga bersumber dari lingkungan dan juga media lain. Cummins, Janah, dan Susan (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangannya menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi semua anggota masyarakat.

Penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pernah dilakukan oleh Lee, Yun, dan Haley (2012). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak dari pengungkapan iklan pada hasil dari perilaku keuangan dapat dimoderasi oleh tingkat

pengetahuan keuangan investor. Penelitian lain yang menguji pengaruh literasi keuangan juga pernah dilakukan oleh Al-Tamimi dan Kalli (2009). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan dengan pengambilan keputusan investasi investor UAE.

Selain toleransi investor terhadap risiko dan faktor literasi keuangan yang dimiliki oleh investor, faktor psikologis juga dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasinya, salah satunya adalah *overconfidence*. *Overconfidence* merupakan kondisi dimana seorang investor merasa mampu, terlalu kepercayaan diri, dan memiliki pemikiran optimis dalam memprediksi masa depan. Keadaan ini biasanya dialami oleh investor yang sudah merasa nyaman dengan investasi yang dijalani. Dewi Ayu dan Rr. Iramani (2014) menyatakan bahwa pengaruh percaya diri berlebih yang dimiliki investor dalam proses pengambilan keputusan investasi menyebabkan investor menanggung risiko yang lebih besar, karena investor yang terlalu percaya diri akan memandang rendah suatu risiko.

Penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan investasi pernah dilakukan oleh Okky Putrie Wibisono (2013). Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi investor dan perasaan terlalu percaya diri secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku perdagangan saham para investor.

Hasil penelitian Okky Putrie Wibisono (2013) menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014). Hasil penelitian Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014)

menunjukkan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan penelitian Okky Putrie W (2013) menunjukkan bahwa *overconfidence* secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku perdagangan saham, dimana perdagangan saham juga termasuk dalam pengambilan keputusan investasi.

Melihat fenomena tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat di Surabaya.

Peneliti memilih investor yang berada di Surabaya sebagai sampel untuk penelitian ini karena Surabaya merupakan kota maju dimana penduduknya banyak yang telah melakukan investasi, sehingga penulis akan dengan mudah mendapatkan responden.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan *risk tolerance*, *overconfidence*, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya?
2. Apakah *risk tolerance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya?

3. Apakah *overconfidence* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya?
4. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan literasi keuangan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya.
2. Untuk menguji pengaruh *risk tolerance* secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya.
3. Untuk menguji pengaruh *overconfidence* secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya.
4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti

tentang pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk pembaca dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan menggunakan judul yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. *Financial Advisor*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan pedoman dalam memberikan saran kepada investor mengenai pengambilan keputusan investasi yang tepat sesuai dengan karakteristik investor.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab yang berisikan tentang uraian-uraian yang sistematis guna mendukung isi dari setiap bab secara keseluruhan dan akan dijabarkan melalui beberapa bab berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, deifinisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian yaitu pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan data yang telah dianalisis.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini menyimpulkan hasil dari pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

